



Momentum Ramadan, Tawarkan Wisata Religi Mataram Islam

KEPALA Dinas Pariwisata DIJ Singgih Raharjo sebut Ramadan menjadi momentum khusus untuk dunia wisata di Jogjakarta. Berupa paket wisata berkunjung ke destinasi wisata religi. Salah satunya adalah beragam peninggalan Kerajaan Mataram Islam.

Singgih menuturkan, wisatawan tidak sekadar berkunjung. Lebih jauh juga mempelajari sejarah Mataram Islam di Jogjakarta. Tentunya ini juga menjadi ajang beribadah karena beberapa destinasi adalah tempat ibadah.

"Saya kira tren kunjungan wisata di bulan Ramadan lebih mendorong ke warga muslim. Bagaimana para wisatawan minat khusus yang ingin napak tilas kejayaan Mataram Islam bisa berkunjung ke Jogjakarta," jelasnya ditemui di DPRD DIJ Senin (27/3).

Beragam destinasi wisata Mataram Islam di antaranya Masjid Agung Kauman Kotagede. Tempat ibadah ini memiliki nilai sejarah yang tinggi. Termasuk adanya akulturasi yang terwujud dalam arsitektur bangunan.

Selain berkunjung ke kawasan Masjid Kotagede, wisatawan juga menjajal tur wisata di kampung Kotagede. Potensi wisata di lokasi ini sangatlah beragam. Baik yang berada di kompleks masjid maupun kampung Kotagede.

"Sangat kita dorong kesana selain menambah pahala juga sebagai bagian dari aktivitas pariwisata," katanya.

Terkait kunjungan wisata secara umum, Singgih mengakui ada penurunan selama Ramadan. Baik untuk okupansi hotel maupun destinasi wisata. Namun di satu sisi, ada peningkatan untuk sektor kuliner.

Ramadan, lanjutnya, memang merupakan momentum khusus. Walau okupansi wista turun, namun kuliner justru stabil. Ini karena adanya kegiatan buka bersama baik oleh warga maupun wisatawan.

"Ini cukup bagus untuk menggeliatkan sektor kuliner baik di hotel restoran maupun warung yang memiliki *view* sangat indah cenderung meningkat," tandasnya. (dwi/eno/by)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005